

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Marjin Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung meningkat. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan, Hal ini disebabkan oleh sector pertambangan mengalami pendapatan yang rendah, dilansir dari berita **Market.Bisnis.com** – Mengatakan bahwa adanya penurunan harga batubara dunia, kemudian berita **Money.kanpas.com** – Mentangatakan bahwa harga timah juga sedang mengalami penurunan dan berita **Britama.com** – juga mengatakan bahwa harga minyak dunia juga sedang mengalami penurunan. Dimana penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya permintaan akan hasil bahan pertambangan dunia dan dilansisi ada beberapa Negara importir yang mengurangi permintaan bahan pertambangan masuk ke negaranya, hal tersebutlah yang membuat marjin laba bersih perusahaan pertambangan tahun 2016 mengalami penurunan.
2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami

peningkatan. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan, Hal ini disebabkan oleh sector pertambangan mengalami pendapatan yang rendah, dilansir dari berita **Market.Bisnis.com** – Mengatakan bahwa adanya penurunan harga batubara dunia, kemudian berita **Money.kanpas.com** – Mentangatakan bahwa harga timah juga sedang mengalami penurunan dan berita **Britama.com** – juga mengatakan bahwa harga minyak dunia juga sedang mengalami penurunan. Dimana penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya permintaan akan hasil bahan pertambangan dunia dan dilansisi ada beberapa Negara importir yang mengurangi permintaan bahan pertambangan masuk ke negaranya, hal tersebutlah yang membuat marjin laba bersih perusahaan pertambangan tahun 2016 mengalami penurunan.

3. Perkembangan Perputaran Total Aset pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2016 dan tahun 2017 terjadi penurunan, Hal ini disebabkan oleh sector pertambangan mengalami pendapatan yang rendah, dilansir dari berita **Market.Bisnis.com** – Mengatakan bahwa adanya penurunan harga batubara dunia, kemudian berita **Money.kanpas.com** – Mentangatakan bahwa harga timah juga sedang mengalami penurunan dan berita **Britama.com** – juga mengatakan bahwa harga minyak dunia juga sedang mengalami penurunan. Dimana penurunan tersebut disebabkan oleh kurangnya permintaan akan hasil bahan pertambangan dunia dan dilansisi ada beberapa

Negara importir yang mengurangi permintaan bahan pertambangan masuk ke negaranya, hal tersebutlah yang membuat margin laba bersih perusahaan pertambangan tahun 2016 mengalami penurunan.

4. Perkembangan harga saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2016 harga saham perusahaan pertambangan mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh sector pertambangan mengalami pendapatan yang rendah, dilansir dari berita **Market.Bisnis.com**. kemudian pada tahun 2017 juga perusahaan pertambangan mengalami penurunan harga saham, dilansir dari laman berita **Finansialku.com**- Mengatakan penurunan tersebut didominasi oleh aktor pertambangan batubara yang sedang mengalami penurunan harga. Hal itu disebabkan oleh berlakunya pembatasan kuota impor dan penundaan izin terhadap batu bara impor di China yang terus berlanjut. Dimana ekspor Indonesia saat ini didominasi oleh China, yang berperan sebagai importir batu bara terbesar di Asia Pasifik. Dan dilainsisi kelebihan pasokan batu bara dari Indonesia, karena lemahnya permintaan pasar dari China dan India. Seiring dengan berkurangnya volume permintaan dari China dan India, di saat yang bersamaan produksi batu bara di Indonesia sendiri memang sangat besar di 2017 dan 2018. Hal ini yang membuat persediaan batu bara di Indonesia sampai saat ini berlebih (oversupply). Kemudian adanya kebijakan pemerintah Indonesia yang bertujuan menambahkan kuota produksi batu bara.

Kebijakan ini memunculkan kekhawatiran akan semakin menjatuhkan harga batu bara, memperburuk kondisi di mana pasar Indonesia sudah mengalami over supply. Karena itu dengan adanya penambahan kuota produksi disinyalir bisa menekan harga lebih rendah lagi. Dan terakhir adanya penundaan pengiriman batu bara dari Australia, sehingga mempengaruhi harga Index Newcastle yang terkendala dalam masalah distribusi karena menggunakan transportasi kereta api. Selanjutnya pada tahun 2019 harga saham perusahaan pertambangan juga mengalami penurunan, dilansir dari laman berita **Repubilka.co.id**- Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kontribusi pertambangan batu bara dan penggilangan migas. Hal itu terjadi disebabkan oleh pertumbuhan industry pengolahan yang melambat, sehingga berdampak negative terhadap laju perkembangan harga saham pertambangan global.

5. Secara simultan Marjin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Marjin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Aset terhadap perubahan Harga Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Seharusnya perusahaan meningkatkan produksi penjualan agar meningkatkan pendapatan perusahaan. Kemudian perusahaan juga harus mengurangi rasio hutang dan beban-beban yang ada dalam perusahaan, dimana hal tersebut bertujuan untuk mengurangi modal perusahaan dan pendapatan perusahaan dan sebaiknya perusahaan memperluas jangkauan penjualan produksi perusahaan.
2. Seharusnya perusahaan meningkatkan laba bersihnya, dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan dengan menjalin kerjasama dengan mitra strategis yang luas.
3. Ada baiknya perusahaan mengelola dengan sebaik mungkin asset-aset yang ada. Dimana bertujuan untuk meningkatkan penjualan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan perputaran asset perusahaan menjadi lancar.
4. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja kerja manajemen internal dan eksternal perusahaan. Dimana jika dilihat dari internal perusahaan harus berusaha meningkatkan penjualan produksi perusahaan dengan menjalin kerjasama yang seluas mungkin terhadap pihak atau mitra eksternal perusahaan.